**EKSISTENSI SURAT KABAR MANADO POST**

**ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Ifralillah Hutuba, Yuriewaty Pasoreh, Jhon S Kalangi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: ifralillah@gmail.com

**ABSTRAK**

**Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah menghasilkan sejumlah perubahan yang disebut sebagai proses revolusi yang kian melaju dan menjadi bagian yang tak terpisakan dari manusia. Saat ini teknlogi baru dan inovasi berbasis keluasan daya jangkau menyebar jauh lebih cepat dari sebelumnya. Kemajuan zaman tak bisa dihindari dan membawa masyarakat pada konsumsi praktis dalam memperoleh berita melalui media massa *online*. Posisi Surat Kabar mulai tergantikan oleh media *online*. Hal ini menjadi ancaman bagi perusahaan Surat Kabar Manado Post. Mempertahankan eksistensi berarti berbicara tentang kompetisi ataupun kemampuan bersaing, baik antar sesama Surat Kabar ataupun media massa online yang juga menyajikan berita. Hal ini menjadi objek peneitian dalam Ilmu Komunikasi khususnya di bidang Jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana eksistensi surat kabar Manado Post era revolusi Industri 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori konvergensi media. Hasil penelitian menunjukan bahwa eksistensi surat kabar manado Post di era revolusi industri 4.0 sejalan dengan konvergensi yang dijelaskan oleh Rich Gordon, yakni *ownership convegerence, tactical convergence, structural convegerence, information gathering convergerence* dan *storytelling convegerence.* Serta dapat bertahan dengan menjamin manajemen pemberitaan, menciptakan terobosan baru aplikasi Manado Post online, serta penyajian konten beragam dan lintas ilmu.**

**Kata Kunci : Eksistensi, Surat Kabar, Jurnalistik, Revolusi Industri 4.0.**

*ABSTRACT*

*The development of technology, information, and communication has resulted in a number of changes referred to as a revolutionary process that is increasingly advancing and becoming an inseparable part of humans. Today, new technologies and innovations based on breadth of reach are spreading much faster than ever before. The progress of the times cannot be avoided and brings people to practical consumption in obtaining news through online mass media. Newspapers are starting to be replaced by online media. This is a threat to the Manado Post newspaper company. Maintaining existence means talking about competition or the ability to compete, both among newspapers or online mass media that also present news. This has become the object of research in Communication Studies, especially in the field of Journalism. This study aims to find out about the existence of the Manado Post newspaper in the era of the revolution industry 4.0 era. The research method used is a qualitative research method by conducting in-depth interviews with informants. The theory used by the researcher is media convergence theory. The results showed that the existence of the Manado Post newspaper in the era of the revolution industry 4.0 era was in line with the convergence described by Rich Gordon, namely ownership convergence, tactical convergence, structural convergence, information gathering convergence and storytelling convergence. And can survive by ensuring news management, creating new Manado Post online application breakthroughs, as well as presenting diverse and cross-disciplinary content.*

*Keywords: Existence, Newspapers, Journalism, Revolution Industry 4.0*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan sejumlah perubahan. Perbuhan ini dapat disebut sebagai proses revolusi yang kian melaju dan mengalami kemajuan teknologi hingga menjadi bagian yang tak terpisakan dari manusia. Ini terjadi karena dunia yang dihidupi saat ini semakin beragam dan saling terhubung, dan fakta bahwa teknologi baru akan melahirkan teknologi yang semakin baru dan semakin mumpuni. Sebelum memasuki era revolusi industri, akses informasi dapat diperoleh melalui media massa cetak atau surat kabar. Namun, saat ini teknlogi-teknologi baru dan inovasi berbasis keluasan daya jangkau menyebar jauh lebih cepat dari sebelumnya. Kemajuan zaman memang tak bisa dihindari dan membawa masyarakat pada konsumsi praktis dalam memperoleh berita melalui media massa online. Hal ini merupakan layanan baru yang secara virtual dan efisien tidak membebani serta menawarkan kemudahan akses pada masyarakat. Perubahan ini sungguh menyejarah, baik dalam hal ukuran, kecepatan, maupun cakupannya. Dimana posisi surat kabar mulai tergantikan oleh media online. Padahal, surat kabar juga merupakan salah satu bentuk media massa yang menyajikan produk berita karya jurnalis. Memuat kabar terkini mengenai apa yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat. Apabila dibandingkan dengan media massa lannya, surat kabar memeiliki karakteristik yang bersifat permanen, pembaca dapat mengontrol keteledoran, dapat dipertanggung jawabkan, serta mudah disimpan dan diambil lagi. Di Indonesia sendiri khususnya di Kota Manado, peralihan konsumsi berita dan informasi bagi masyaraakat dari yang konvensional ke digital banyak dijumpai. Eksistensi media massa online tidak diragukan lagi. Beberapa media massa online yang menawarkan akses informasi pada masyarakat di Kota Manado adalah Komunika Sulut Media dan Barta Mando. Hal ini tentu menjadi ancaman tersendiri bagi perusahaan penyedia informasi dalam bentuk cetak atau surat kabar, yakni Manado Post. Sebagaimana yang diketahui, Surat Kabar Manado Post merupakan salah satu surat kabar lokal yang berada di Kota Manado, tergabung dalam jajaran Jawa Post Group. Menjangkau beberapa wilayah besar yang ada di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Rutin tiap harinya menyuguhkan kabar terkini kepada masyarakat. Surat kabar ini pertama kali terbit tahun 1986. Kehadiran surat kabar Manado Post menginformasikan suatu berita yang aktual berdasarkan narasumber dan tempat kejadian. Sebagai media komunikasi publik diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan mencerdaskan serta menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan nasional melalui media. Hal ini berjalan sesuai dengan visi misi dari Manado Post yang berada di bawah naungan Jawa Post itu sendiri. Namun, seiring berkembangnya akses informasi, kehadiran Manado Post sebagai surat kabar lokal di Kota Manado menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam mempertahankan eksistensinya dari tahun ke tahun. Mempertahankan eksistensi berarti berbicara tentang kompetisi ataupun kemampuan bersaing, baik antar sesama surat kabar ataupun media massa online yang juga menyajikan berita. Jadi, dengan fakta yang tejadi di lapangan saat ini. Peneliti tertarik untuk meneliti eksistensi Manado Post sebagai media konvensional yang bisa tetap hidup dengan mengintegrasikannya ke dalam konvergensi media hingga mampu bersaing secara positif dan bisa setara bahkan melampaui surat kabar lainnya maupun media massa online.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori konvergensi media. Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media – media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Istilah konvergensi juga banyak digunakan sejak tahun 1990-an. Kata ini umum dipakai dalam perkembangan teknologi digital, integrasi teks, angka, gambar, video dan suara (multimedia). Briggs and Burke (2000:326).

Subjek/Informan Penelitian; Subjek atau informan penelitian ini adalah koordinator liputan sekaligus jurnalis Manado Post. Selain itu, juga 5 oraang pemabaca surat kabar Manado Post lintas masyarakat, mulai dari mahasiswa, pemerintah, pedagang, pemerhati, dan tokoh masyarakat. Jadi, ditetapkan 1 orang dari Manado Post dan 5 dari lintas masyarakat. Fokus Penelitian; Mengacu pada 5 komponen konvergensi media oleh Rich Gordon , yakni *ownership convegerence, tactical convegerence, structural convegerence, information convegerence, dan storytelling convegerence,* ditemui 4 pembahasan penting fokus yang diteliti:

Manajemen yang efektif dan efisien yang diterapkan surat kabar Manado Post.

Mutu redaksi surat kabar Manado Post dalam dalam menghadapi persaingan antar media. Surat kabar Manado Post dalam bertahan menghadapi perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0. Konten Manado Post era revolusi industri 4.0

Teknik Pengumpulan Data; Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi dan wawancara mendalam dimana riset mengamati langsung objek yang diteliti, mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya akan dibedakan antara responden (orang yang ingin periset ketahui secara berulng kali). Karena itu juga disebut wawancara intensif. Teknik Analisa Data; Dalam penelitian kualitatif sebagian besar dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014: 234), mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi reduksi data (*data reduction),* penyajian data *(data display),* penarikan kesimpulan dan verifikasi *(data conclusion drawing/verification)*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan kesimpulan yang didapat atas penggabungan fokus penelitian, hasil penelitian, dan kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yakni Teori Konvergensi Media. Jika dicermati dan ditealaah secara mendalam perusahaan Manado Post melakukan transformasi dan berinovasi dengan cara mengkonvergensi dari yang awalnya hanya berupa surat kabar kini juga menyediakan situs online/website yang sejaan dengan perkembangan zaman era revolusi industri 4.0. Proses penyesuaian ini membawa surat kabar konvensional mngalami pembaharuan dengan terus melakukan inovasi yang semakin kreatif agar tetap bertahan di tengah masyarakat digital. Dalam konteks demikian, inovasi dan transformasi dengan cara konvergensi yang dilakukan oleh Manado Post sesuai dengan arahan yang dijelaskan oleh Rich Gordon, yakni *ownership convegerence, tactical convegerence, structural convegerence, information gathering convegerence,* dan *storytelling convegerence* (Sugiya, 2012, hal.23). *Ownership convegerence,* Manado Post tergabung dalam perusahaan besar yakni Jawa Post Group serta memiliki beberapa jenis media seperti surat kabar, Manado Post online, Manado Post endorsement, Instagram Manado Postl, twitter, facebook Manado Post. *Page view* Manado Post Online mencapai 22,6 juta/Desember 2021. *Page View* 22.669. 901, *users 2.903.228*, *new users* 1.462.251. *Tactical convegerence,* setiap pemberitaan Manado Post di era 4.0, tetap akan menerapkan asas praduga tak bersalah. Manado Post juga menganut lebih baik beritanya terlambat asal tidak hoax, dari pada harus memberitakan hal yang belum terkonfirmasi. *Structural convegerence,* Manado Post berdiri di bawah manajemen perusahaan berbadan hukum PT. Wanangcemerlang Press. Perusahaan dipimpin Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, hingga Direktur. Manado Post juga merupakan grupnya media nasional, Jawa Post Group. Khusus surat kabar, saat ini Divisi Redaksi dipimpin oleh seorang pemimpin Redaksi. Lalu dibantu dua orang wakil pemimpin redaksi, dua orang coordinator liputan. Tujuh redaktur/editor, dan 22 orang wartawan di 15 kabupaten/kota dan pos-pos liputan yang ada di Kota Manado, dan 1 biro Jakarta. *Information gathering convegerence,* untuk terus menjamin manajemen pemberitaan, ada sanksi tegas yang disiapkan untuk wartawan/redaktur. Mulai dari teguran hingga pemecatan. Manado Post juga bertanggungjawab dengan setiap pemberitaan untuk tetap menjaga kompetisi dengan media lain. Kami memastikan mulai dari pemred, wapemred, koordinator liputan, redaktur/editor, wartawan, semua telah lulus dan mengantongi sertifikat Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat. Sebagai sahnya suatu media yang diwajibkan oleh Dewan Pers. *Storytelling convegerence, di* era 4.0 Manado Post juga mulai melatih wartawan/redaktur agar menyusun berita lebih cepat agar tidak kalah cepat dengan media lain. Gaya menulis wartawan cetak tidak ditinggalkan, hanya diingatkan, jika sebelumnya wartawan biasanya menyusun berita nanti sore hari mendekat deadline, sekarang wartawan kami dilatih menyusun berita sejak wawancara dilakukan. Karena saat ini, Maando Post juga sudah memiliki media online; manadopost.jawapos.com. Kehadiran Manado Post online juga untuk menjawab perkembangan zaman. Cetak tidak kami tinggalkan. Karena ketika ada informasi yang kurang lengkap dalam pemberitaan online, biasanya kami ulas lengkap di Manado Post cetak.

1) Eksistensi Surat Kabar Era Revolusi Industri 4.0; Konvergensi media massa di era yang disebut sebagai industri 4.0, merupakan sebuah keniscayaan. Sebab, konvergensi menjadi salah satu kunci eksistensi media massa di era kini. Hal ini dipengaruhi oleh keberadaan internet yang mengharuskan manajemen industri media melakukan penggabungan teknologi media, telekomunikasi, dan komputer yang terintegrasi menjadi suatu sistem tunggal. Konvergensi merupakan kesempatan media tradisional untuk menyelaraskan diri dengan teknologi abad ke-21. Paradigma konvergensi mengasumsikan media lama dan media baru tetap akan hidup bersama dan berinteraksi dengan kecenderungan media lama yang harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Hal ini sebagai merupakan konsekuensi untuk menajaga sebuah eksistensi. Alasan utama para pembaca masih memilih koran adalah karena nilai beritanya yang dapat dipercaya. “Elemen *trust*” terhadap konten tentu berpengaruh terhadap iklan yang ada di dalamnya. Sama halnya dengan Surat Kabar Manado Post, dipilih selain karena sumber dan beritanya dapat dipeetanggungjawabkan, juga punya beragam rubrik yang menarik minat. Berdasar hasil penelitian, dapat dilihat bahwa rata-rata pembaca surat kabar Manado Post berada pada rentang usia 19-60 tahun dengan beragam latar belakang. Mulai dari Mahasiswa, Pedagang, Pemerhati, bahkan sampai pada lembaga Pemerintahan. Hal ni menunjukkan bahwa pembaca surat kabar, khusunya Manado Post masih produktif dan lintas generasi. Namun, Dengan semakin berkembangnya teknologi, pembaca media cetak juga menggunakan Internet dalam kehidupan sehari-hari. Pola konsumsi media yang dilakukan masyarakat saat ini menjadi lebih kompleks dengan adanya internet. Perkembangan internet ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pengguna smartphone yang sangat tinggi, yakni lebih tinggi 125% dibandingkan periode 2013. Saat ini, 79% dari pengguna internet mengakses internet melalui smartphone. Hal tersebut menyebabkan semua generasi telah mengadopsi internet dan penetrasi internet terus bertumbuh di semua kelompok usia. Penetrasi tertinggi ditemukan pada Generasi Milenial (tahun kelahiran 1980- 1999) dan Generasi Z (tahun kelahiran di atas 2000) dengan penetrasi masingmasing 58% dan 50%. Sementara Generasi X (kelahiran 1960-1980) di angka 33% dan Generasi Baby Boomers (kelahiran 1946-1964) di angka 9%. Konsumen Indonesia kini menghabiskan waktu rata-rata 5 jam setiap harinya untuk mengkonsumsi konten, baik melalui media konvensional maupun internet. Studi Nielsen pada 2018 menunjukkan bahwa meskipun durasi menonton TV masih tertinggi, yaitu rata-rata 4 jam 53 menit setiap harinya, durasi mengakses Internet menjadi tertinggi kedua yaitu rata-rata 3 jam 14 menit per harinya; disusul oleh mendengarkan Radio (2 jam 11 menit), membaca Koran (31 menit) dan membaca Majalah (24 menit). 2) Persaingan Antar Media dan Pengeleloaan Manajemen. Secara umum, di era digital, perusahaan seperti Jawa Pos Group memiliki Konvergensi portofolio multiplatform karena memungkinkan promosi lintas platform (bundling), yang akan memudahkan dalam merayu pengiklan dibanding perusahaan yang hanya memiliki satu platform di pasar media. Strategi ini tidak niscaya baru. Sebelum digitalisasi, hal itu disebut sebagai konten iklan “sinergis”. Namun fragmentasi internet telah meningkatkan pentingnya strategi promosi silang agar bisa berada di garis depan penjualan iklan. Seperti yang kita tahu, kebayakan konglomerat digital megadopsi model untuk menghubungkan situs berita mereka dengan situs-situs lain yang dikunjungi orang di internet, termasuk permainan, perjalanan, manajemen acara, perumahan, bursa kerja, dan yang terpenting, e-commerce. Oleh para ekskutif Jawa Pos Group, hal ini digambarkan sebagai perluasan “jangkauan digital” perusahaan. Secara khusus, untuk Manado Post sendiri berdasar dari hasil penelitian, di era 4.0 dalam menghadapi persaingan antar media akan tetap menerapkan asas praduga tak bersalah. Di mana menganut prinsip, *“Lebih baik beritanya terlambat asal tidak hoax, daripada harus memberitakan hal yang belum terkonfirmasi.”* Hal ini jelas untuk menjaga nilai berita. Karena ketika media kecolongan dan membuat berita tidak benar, pasti akan kehilangan kepercayaan pembaca. Maka dari itu dalam menghadapi persaingan antar media, Manado Post utamanya Surat Kabar terus menjamin manajemen pemberitaan, ada sanksi tegas yang disiapkan untuk wartawan/redaktur. Mulai dari teguran hingga pemecatan. Manado Post juga bertanggungjawab dengan setiap pemberitaan untuk tetap menjaga kompetisi dengan media lain. Kami memastikan mulai dari pemred, wapemred, koordinator liputan, redaktur/editor, wartawan, semua telah lulus dan mengantongi sertifikat Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat. Sebagai sahnya suatu media yang diwajibkan oleh Dewan Pers. 3) Surat Kabar Manado Post Dalam Arus Digitalisasi (Perkembangan Zaman) Surat kabar Manado Post dihadapkan dengan mahalnya biaya produksi dan perubahan masyarakat menggunakan media massa untuk mencari informasi. Penemuan Teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan segala bentuk informasi menjadi digital menciptakan dampak besar pada media, terutama media cetak. Media online memberikan warna baru untuk kalangan pers dan para pembaca berita, yaitu berita yang cepat, mudah di akses, dan murah. Media yang tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi akan banyak yang tutup. Munculnya media baru dalam perkembangan teknologi komunikasi membawa dampak dalam komunikasi massa. Internet tidak hanya berkaitan dengan produksi media dan dengan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran dan penyimpanan. Media baru merupakan lembaga komunikasi publik juga privat dan diatur (atau tidak) dengan layak. Kinerja tidak seteratur sebagaimana media massa yang professional dan birokratis, setidaknya dalam media baru ini bebas dari kontrol. Perkembangan teknologi digital telah meredupkan keberadaan Surat Kabar manado Post di Sulawesi Utara. Disisi lain perkembangan teknologi dan perubahan pembaca surat kabar ke online juga menyelamatkan peradaban dan sekaligus melestarikan lingkungan yaitu mengurangi penggunaan kertas. Namun, di tengah ketatnya persaingan tidak berbuat apa-apa bukan solusi yang tepat, surat kabar Manado Post harus mentransformasi diri untuk ikut menguasai perkembangan teknologi digital media. Berdasar hasil penelitian. Sejauh ini surat kabar Manado Post mampu meengimbangi adanya kehadiran media massa online. Di mana Manado Post sendiri menunjang eksistensi surat kabarnya dengan menghadirkan terobosan baru yakni aplikasi Manado Post yang dapat di unduh melalui *Playstore* bagi pengguna android. Juga dapat dipantau melalui website resmi dan akun instagram Manado Post. 4) Konten Surat Kabar Manado Post Era Revolusi Industri 4.0. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone). Konten juga sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca berita dan informasi, utamanya melalui surat kabar. Dalam menghadapi perkembangan zaman dari tahun ke tahun, Manado Post sendiri sudah mengaktualisasi dalam bentuk digital. Hanya saja, terdapat beberapa perbedaan konten yang disajikan melalui surat kabar dan media online. Berdasar pada hasil penelitian, konten yang disajikan Manado Post begitu beragam dan lintas ilmu. Sehingga pembaca tidak hanya terlihat seperti membaca koran tetapi juga membaca buku. Konten surat kabar Manado Post di era saat ini juga menyasar kalangan *millenial*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan;** Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai eksistensi surat kabar Manado Post melalui kegiatan wawancara, observasi, dan telah dokumentasi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Surat kabar Manado Post eksistensinya masih bertahan dan masih menjadi surat kabar lokal di Sulawesi Utara yang dipercaya oleh masyarakat meski zaman memasuki era digitalisasi (era revolusi industri 4.0). Hal ini ditandai dengan jumlah cetakan surat kabar Manado Post sebanyak 245 ribu eksemplar sejak covid-19, sedangkan pada normalnya sebanyak 312 eksemplar. Selain itu, *page view* Manado Post online mencapai 22,6 juta/Desember 2021. Page view 22.669.901, *new users* 1.462.251. Surat kabar Manado Post sudah baik dalam menyajikan berita, hanya saja belum begitu efektif dan belum tepat sasaran, karena lebih banyak memuat berita politik kepentingan ketimbang berita yang terjadi dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Surat kabar Manado Post sudah mampu bersaing dengan media lain dan mampu menghadapi kemajuan zaman, hanya saja perlu untuk *mengexplore* dan diperbaharui lagi dan fokus ke segmen “Orangtua” untuk *campaign* bahwa ada media lokal yang bisa diakses *free*. Konten yang disajikan surat kabar Manado Post sudah baik dan lebih ditingkatkan lagi, terutama mengenai rubric *millennial* dan harus menyasar pada kepentingan rakyat atau khalayak. Jadi, eksistensi surat kabar Manado Post tetap hidup dan tak redup. Selain menjadi surat kabar lokal yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, wartawan Manado Post juga sudah mengantongi sertifikat Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dari Persatuan Wartawan Indonesia.

**Saran;** Setelah dilaksanakannya penelitian tentang eksistensi surat kabar Manado Post era revolusi industri 4.0, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

Surat kabar Manado Post hendaknya lebih meningktakan eksistensinya di era revolusi industri 4.0 dengan menyasar seluruh lapisan masyarakat. Menjaga elektabilitas surat kabar dengan ditunjang oleh pembaharuan berita dan informasi yang menarik melalui sosial media/website. Surat kabar Manado Post hendaknya lebih tepat sasaran dengan memperhatikan konsumsi berita dan informasi yang berimbang dan erat kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat dan tidak menitikberatkan pada berita politik kepentingan. Persaingan antar media ataupun dengan perkembangan zaman adalah hal yang mungkin terjadi, maka dari itu Manado Post hendaknya lebih meng*eksplore* lagi, entah dilihat dari design surat kabar maupun tampilan digital. Harus lebih divariasikan agar tidak monoton. Seperti koran Tempo, tampilan designnya berani dan judul berita yang disajikan mampu menggalih pro kontra di masyarakat. Selain itu, harus mensosialisasi/mempublish informasi kepada masyarakat terutama kaum orangtua bahwa Manado Post juga sudah mempunyai alamat website yang dapat diakses gratis dengan berita dan mutu yang sama. 4. Konten berita surat kabar Manado Post hendaknya punya ruang tersendiri untuk para *millennial*. Entah itu berupa karya atau apapun yang ada hubungannya dengan kaula muda. Untuk penyebaran informasi secara digital bisa lebih simple dan inovatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, E. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa.

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigmadan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Cangara, H. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Effendy, O.U. 2003.*Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Fatimah, Fajar Nuraini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman.* Yogyakarta: Quadrant.

Forum Komunikasi Mahasiswa Magister Sains FEB UGM. 2019. *Revolusi Industri 4.0*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.

Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.

Komisi Penyiaran Indonesia Pusat. 2013. *Kedaulatan Frekuensi: Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

McQuail. 1997. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

Moelong, L.J. 2003. *Metodeologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Romli, K. 2016 *Komunikasi Massa,* Jakarta: PT Grasindo.

Scwahb, Klaus. 2017. *The Fourth Industrial Revolution*. London: Penguin Books.

Schwab, Klaus. 2019. *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Utama.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Cet. XCV.* Bandung: CV Alfabeta.

Widarmanto, Tjahjono. 2017. *Pengantar Jurnalistik, Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*. Yogyakarta: Araska.

Artikel, Jurnal, dan Skripsi dari Elektronik

Agustina, L.K. 2015. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit ( Studi Kasus di Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/2291/4/11520048_Pendahuluan.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Harahap R, Hati C.P, Abdussalam . 2021. *Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa: Case Study Tribun Sumsel.*

Irfan, Muhamad. 2014*. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Strike! Courier Di Samarinda*. <https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/Journal%20Muhamad%20Irfan%20(05-09-14-06-22-52).pdf>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Jenkins, Hendry, 2004. *The Cultural Logic of Media Convergence*. International Journal of Cultural Studies. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Qudratullah, *Peran dan Fungsi Komunikasi Massa*. [file:///C:/Users/Personal/AppData/Local/Temp/6024-14356-1-SM.pdf](file:/C:/Users/Personal/AppData/Local/Temp/6024-14356-1-SM.pdf). Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Yulianti, Tika. 2020. *Eksistensi Media Massa Konvensional Di Tengah Terapan Media Baru (New Media).* file:///C:/Users/Personal/Downloads/5-9-1-SM.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Lenggawa, Vezya Aditya. 2019. *Strategi Jawa Pos Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Media Di Era Revolusi Industri 4.0*. file:///C:/Users/Personal/Downloads/252-Article%20Text-1020-1-10-20190329.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Romadhoni, Budi Arista. 2018. *Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi.* https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/741/1001. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

Link Internet

Okezone.com